

TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

BANDI

Chapter 5

THE INFORMATION PERSPECTIVE ON DECISION USEFULNESS

Overview

- Chapter 2:
 - Akuntansi PV (PVA):
 - akt pendekatan neraca = perspektif pengukuran
 - Historical Cost Accounting (HCA):
 - Akt pendekatan laba rugi = perspektif informasi

Overview

- **Bukti enaknya makanan, adalah saat dimakan:**
 - Jk EMH dan TPK mrp deskripsi beralasan tentang realita, shrnya kita dpt mengobservasi respon nilai pasr sekuritas dlm cara yang prediktabel pd inf baru
 - Muncul pengujian dl akuntansi
- **Menyamakan kemanfaatan pd kandungan inf disebut perpektif informasi atas LK**
 - Pendekatan ini tlh mendominasi teori akt keuangan dan riset sejak 1968

ORGANISASI Bab 5



Teori (Pembuatan) Keputusan

- Teori keputusan: individu membuat pilihan rasional dari serangkaian alternatif yg mungkin memiliki harga yang bervariasi.
- Model pilihan rasional mengkombinasikan
 - keyakinan dan
 - preferensi
- Dlm buat keputusan, investor memerlukan inf tambahan (eg: inf akuntansi), untuk merevisi keyakinan untuk buat preferensi

Capital Market Theory

- **Proposisi Teori Pasar Efisien**

- Pasar terdiri dari fundamentalis.
- Informasi tersebar (*disseminated*) scr efisien (termasuk inf akuntansi)
- Berita adl random.

- **Implikasi**

- Harga pasar saham (P) sama dg nilai intrinsik saham (V).
- $P = V$ pd semua waktu.
- $P = V$ berfluktasi scr random.

Capital Market Theory

- Teori Pasar Efisien (EMH):
 - Harga merefleksikan informasi publik (termasuk inf akuntansi)
 - Pasar merespon inf akuntansi (eg: Laba)
- Uji empiris
 - Uji bentuk lemah (*WEAK-FORM TEST*)
 - Uji bentuk semi kuat (*SEMISTRONG-FORM TEST*)
 - Uji bentuk kuat (*STRONG-FORM TEST*)

Studi Ball & Brown--BB (1968)

- Mengubah tradisi riset akt:
 - dari normatif menjadi empiris
- Konsentrasi pd kandungan inf LABA:
 - apakah laba laporan lbh besar dp laba yg tak diharapkan psr (*good news*—GN) atau
 - lbh kecil dp laba harapan (*bad news*—BN)
- Studi pertama yg memberikan bukti ilmiah
 - bahwa return saham merespon kandungan inf LK

Studi Ball & Brown--BB (1968)

- Memberi petunjuk untuk pemahaman lebih baik
 - tentang kemanfaatan keputusan atas LK
- Sampel= 261 perusahaan, selama 9 tahun (=1957-1965),
 - dibagi: GN dan BN
- Proksi (→ kandungan informasi):
 - Laba bukan harapan: laba_t dikurangi laba_{t-1} (GN = positif, BN= negatif)
 - Return: harga_t dikurangi harga_{t-1} (t= harga saham akhir bulan)
 - Return abnormal: $R_{\text{firm-}i}$ dikurangi R portofolio pasar
- Jendela pengamatan: 11 bulan sebelum s/d 6 bulan setelah bulan pengumuman

Studi Ball & Brown (1968)

- Konstruksi Laba
 - Level: laba tinggi ($laba_t$)
 - Perubahan: laba lbh tinggi ($laba_t - laba_{t-1}$)
- Hasil studi BB: membuka isu kemanfaatan tambahan
- Pertanyaan kritis atas BB:
 - Uraian GN dan BN adl ukuran KASAR (*coarse*)
 - apakah magnituda laba bukan harapan berhubungan dg magnituda respon pasar sekuritas
- Perbaikan untuk studi BB adl ERC

Earnings Response Coefficients--ERC

- ERC:
 - ukuran (*extent*)/ koefisien slop regresi return abnormal atas laba tak diharapkan.
 - Perubahan dlm hrg saham yg berhub dg satu dolar perubhn dlm laba tak diharapkan
- Jawaban atas pertanyaan MENGAPA repon psr lbh kuat pd GN atau BN unt beberapa persh → membantu akuntan memahami BAGAIMANA inf akuntansi berguna bg investor

Earnings Response Coefficients--ERC

- Beta (= ukuran risiko relevan)
 - semakin berisiko atas return harapan mendatang perusahaan, semakin rendah nilai persh unt investor yg benci risiko (semakin rendah ERC)
 - Collins & Kothari (1989) dan Easton & Zmijewski (1989)
- Struktur modal:
 - ERC untuk perush berleverage tinggi akan semakin rendah dp perusahaan ber leverage rendah (atau tanpa utang)

Earnings Response Coefficients--ERC

- Persistensi:
 - ERC semakin tinggi atas persistensi laba yg semakin tinggi
→ Kormendi & Lipe (1987)
- Kualitas laba:
 - ERC semakin tinggi atas kualitas laba yg semakin tinggi
→ Lev & Thagarajan (1993);
- Kesempatan bertumbuh:
 - ERC semakin tinggi atas kes bertumbuh yg semakin besar
→ Collin & Kothari (1989)
- Implikasi studi ERC:
 - menyarankan cara bg akuntan unt meningkatkan kemanfaatan keputusan LK

Akuntansi Pengakuan Cadangan (RRA)

- Studi Magliolo (1986):

- kemampuan teoretikal dan empirikal RRA untuk menjelaskan evaluasi pasar atas cadangan minyak dan gas
- Periode sampel 1979-1983
- Membandingkan nilai bukan diskontoan atas cad bersih yg dilaporkan di RRA dg estimasi penilaian pasar atas cad. tsb.
- Hasil:
 - inf RRA tidak melaksanakan sesuai dg teori dlm kemampuannya untuk menjelaskan nilai pasar
 - RRA dilaksanakan berbeda (*outperformed*) dg informasi cadangan yg disediakan oleh jasa investasi
- Implikasi: RRA kurang mampu dlm mengukur tentang nilai cadangan

Akuntansi Pengakuan Cadangan (RRA)

- Hasil RRA lemah

- RRA kurang tepat unt menjadi berguna
- Riset menghadapi lebih banyak kesulitan metodologis dp yang dilakukan dlm menemukan reaksi pasar pd laba neto
- Inf HCA tentang cadangan minyak dan gas mungkin lebih bernilai-relevan dp yg diimplikasikan dg RRA

Referensi

- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. 7th. Edition. Prentice Hall. (lihat **edisi yang terbaru**)